

ABSTRAK

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi dengan *market share* terbesar di Indonesia. Untuk mendanai kebutuhan (operasional) maupun investasinya, Telkomsel menggunakan pembiayaan dari sumber internal dan eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kondisi perusahaan dengan melihat rasio keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan dan analisis terhadap struktur modal optimal perusahaan. Dalam lima tahun terakhir (2014 – 2018), rasio utang Telkomsel dengan hanya memasukkan unsur pinjaman, berada pada rentang antara 8,3 % sampai 13%, angka tersebut menggambarkan porsi penggunaan utang Telkomsel yang moderat. Sedangkan rasio utang dengan memakai seluruh komponen *liabilities* berada pada rentang 35% sampai 39%. Dan untuk proporsi utang dalam denominasi mata uang asing mengalami penurunan dari periode 2014 ke 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus tentang Telkomsel dengan memakai pendekatan skenario atau simulasi rasio utang periode tahun 2018 dengan tujuan untuk menentukan nilai *weighted averaged cost of capital* yang paling minimum yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan,

Hasil penelitian terhadap struktur modal optimal Telkomsel untuk tahun 2018 dengan metode nilai *weighted averaged cost of capital* diperoleh kombinasi yang optimal yaitu proporsi 40% utang dan 60% ekuitas. Sedangkan dari analisis terhadap rasio seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan rasio lain, Telkomsel adalah perusahaan dengan kinerja yang tergolong baik.

Rekomendasi atau saran yang diberikan adalah berupa evaluasi terhadap struktur modal optimal di mana Telkomsel sebaiknya meningkatkan rasio utang kepada komposisi yang optimal terhadap ekuitasnya mengingat penggunaan utang Telkomsel yang moderat dan peningkatan penggunaan rasio utang sampai 40% dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur modal optimal, nilai perusahaan, analisis rasio dan utang.

ABSTRACT

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) is a telecommunications services company with the largest market share in Indonesia. To fund its operational and investment needs, Telkomsel uses financing from internal and external sources.

The purpose of this study is to analyze the condition of the company by looking at financial ratios that illustrate the company's performance and analysis of the company's optimal capital structure. In the last five years (2014 - 2018), Telkomsel's debt ratio by only consider the loan element, ranged from 8.3% to 13%, this figure illustrates the portion of Telkomsel's moderate use of debt. While the debt ratio using all components of liabilities is in the range from 35% to 39%. And for the proportion of debt denominated in foreign currencies has decreased from 2014 to 2018.

The method used in this research is a case study about Telkomsel using a scenario approach or debt ratio simulation for the 2018 period with the aim of determining the minimum weighted averaged cost of capital that can maximize firm's value.

The results of the study of Telkomsel's optimal capital structure for 2018 using the weighted averaged cost of capital method obtained an optimal combination of 40% debt and 60% equity. Whereas from analysis of ratios such as liquidity ratios, profitability, solvency and other ratios, Telkomsel is a company with relatively good performance.

Recommendations or suggestions given are in the form of an evaluation of the optimal capital structure where Telkomsel should increase the ratio of debt to the optimal composition of its equity given the moderate use of Telkomsel's debt and ncreasing the use of the debt ratio to 40% can increase the firm's value.

Keywords: Optimal capital structure, company value, ratio and debt analysis.